

## BAB III

### MOTODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian terhadap kesadaran hukum konsumen di Banjarmasin terhadap *eyelash extension* dilakukan secara rinci dan mendalam terhadap objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai kasus. Dengan ini penulis langsung terjun ke lapangan menemui para konsumen untuk mendapatkan data dan informasi tertulis atau lisan dari informan yang berkenan dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>50</sup>

Jenis Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris (*empirical law research*) disebut juga penelitian hukum sosiologis, yang berarti penelitian hukum yang mengkaji hukum dengan mengkonsepkan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), Jadi jenis penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum dilingkungan masyarakat.<sup>51</sup>

Penelitian ini bersifat *deskriptif*, dimana data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis secara *kualitatif*. Metode *kualitatif* adalah suatu penelitian mencari data lalu menganalisis berdasarkan data hasil dengan menggambarkan tentang kesadaran hukum konsumen yang menggunakan *eyelash extension*. Nah dari situ

---

<sup>50</sup>Lexxy Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990) h. 3.

<sup>51</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 1969), h. 83.

apakah mereka mempunyai kesadaran hukum atau tidak saat menggunakan *eyelash extension*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di kota Banjarmasin, karena di kota Banjarmasin memiliki ciri khas agamis yang masyarakatnya dianggap memiliki kesadaran hukum dan banyak konsumen yang menggunakan *eyelash extension*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, pada dasarnya subjek penelitian ini yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>52</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen di Banjarmasin, sedangkan objek penelitian adalah yaitu kesadaran hukum konsumen dan faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum konsumen di Banjarmasin terhadap *eyelash extension*.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data tentang kesadaran hukum konsumen *eyelash extension* di Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum konsumen di Banjarmasin terhadap *eyelash extension*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah para informan konsumen *eyelash extension* yang di Banjarmasin sebanyak 11 orang.

---

<sup>52</sup>Syaifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 34.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis memerlukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara proses tanya jawab secara langsung atau melalui media social antara penulis dan subjek penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>53</sup> Wawancara dilakukan di daerah kota Banjarmasin atau melalui media social seperti WA, Instagram, dan lainnya tergantung kondisi.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang digunakan sebagai bukti. Pengumpulan bukti tersebut seperti gambar, rekaman, guntingan koran, kutipan, catatan, dan lainnya.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*" (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), h. 131.

<sup>54</sup>Muryanto, "*Dokumentasi: Pengertian dan Pengurangan Pemaknaannya Kini*" <https://sambiroto.ngawikab.id/2020/11/dokumentasi-pengertian-dan-redukasi-pemaknaannya> Diakses tanggal 15 Agustus 2022

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data ini salah satu proses pemilihan, pemutusan perhatian, penyederhanaan, dan juga pengabstrakan, serta proses pentransformasian data kasar yang telah didapatkan dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Melakukan reduksi data sama dengan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu.<sup>55</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data atau yang biasa disebut display data merupakan suatu kegiatan yang mengumpulkan informasi dan disusun sehingga mempermudah peneliti dalam hal penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>56</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikam Kesimpulan merupakan langkah berikutnya dalam proses penelitian kualitatif yang berdasarkan temuan dan dilakukan verifikasi data. Verifikasi merupakan langkah untuk meninjau kembali catatan lapangan yang ada dengan cara menelaah agar memperoleh pemahaman yang tepat.

---

<sup>55</sup> Dr. Sri Wahyuni Hasibuan, M. Pd, et, al, "*Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*". CV. Media Sains Indonesia, 2021, hlm 149.

<sup>56</sup> Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*." (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin), 2018, Vol. 17, No. 33, hlm. 94.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* dengan penelaahan dan pengajian secara mendalam terhadap data penelitian mengenai Kesadaran Hukum Konsumen *Eyesh Extension*, lalu dianalisis dengan landasan teori dan kemudian ditarik kesimpulan yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti